

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata sebagai penggerak bagi pemerintah untuk mengembangkan perekonomian. Pariwisata tidak hanya menjangkau golongan tertentu, tetapi juga bisa untuk semua kalangan. Dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang banyak termasuk modal untuk pengembangan industri pariwisata.

Desa wisata ialah salah satu daya ikat yang dibudidayakan di industri pariwisata. Desa wisata umumnya dibudidayakan di daerah pedesaan yang masih ada dan memiliki ciri tersendiri yang unik. Desa wisata dicirikan oleh wisata alam yang masih orisinal, adat dan budaya lokal. Ciri desa yang berbeda ini memberikan identitas desa liburan dengan kegiatan wisata yang menarik [1].

Tujuan wisata di Indonesia sangat beragam, salah satunya desa wisata yang memiliki banyak wisata keindahan alam hingga adat yang kental yang menjadi destinasi desa. Desa Wisata ini terletak pada desa Kemutug Lor Kec. Baturaden Kabupaten banyumas memiliki wisata yang sangat disayangkan jika dilewatkan. Namun menurut salah satu pengurus desa ada beberapa wisatawan yang belum mengenal tempat wisata yang desa wisata ini miliki, oleh karena itu wisatawan masih kurang mengenal tempat wisata di desa ini [2].

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner dengan responden, bahwa tujuan pengguna tidak tercapai karena warna *website* tidak menarik, informasi *website* tidak lengkap *font* tidak sejenis, dan *website* melalui *mobile* tidak *responsive*. Dikarenakan itu perlu perancangan ulang yang tepat dalam membuat desain yang berbeda dari sebelumnya. Selain menggunakan teknis sistemnya salah satu kunci untuk diamati pada *website* Desa Wisata Kemutug Lor yaitu mengenai desain *User Interface* karena ada hubungan langsung antara pengguna dengan sistemnya. *Website* Desa Wisata Kemutug Lor agar lebih mendekati kebutuhan dan kepuasan pengguna sebaiknya memiliki rancangan *User Interface* yang baik [3]. Maka dari itu, dalam penelitian ini akan melakukan perancangan *User Interface* menerapkan metode *User Centered Design* pada *website* Desa Wisata Kemutug Lor.

Donald Norman's di Laboratorium *University of California San Diego* pada pertama kali menemukan metode *User Centered Design* tahun 1980 [4]. Perancangan sistem yang berpusat pada *user* dengan fleksibel dan interaksi disebut *User Centered Design* [5]. *User Centered Design* menjadi metode desain yang cocok dipakai untuk pembuatan *website* Desa Wisata Kemitug Lor merupakan metode yang berpusat pada *user* disebut dengan *User Centered Design*, sehingga sesuai keinginan wisatawan. Tujuan dari metode *User Centered Design* guna mengatasi permasalahan ketidakmampuan *user* ketika memakai sistem serta pengguna diharapkan untuk mengetahui cara kerja sistem saat menggunakannya [6].

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, diperlukan penelitian untuk melakukan perancangan *User Interface* menggunakan pengukuran *System Usability Scale* untuk menguji kepuasan *user*. Kriteria *usability* yang diperlukan yaitu *learnability, efficiency, errors* dan *satisfaction*. *Tools* yang dipakai dalam penelitian ini adalah Figma. Hasil akhir yang diperoleh melalui *System Usability Scale* dapat dijadikan sebagai rekomendasi peningkatan *usability website* Desa Wisata Kemitug Lor.

1.2 Perumusan Masalah

1. Kurangnya pengalaman interaksi yang mudah dipahami oleh pengguna (*User Friendly*) pada *User Interface website* Desa Wisata Kemitug Lor.
2. Perlu adanya evaluasi *User Interface* pada *website* Desa Wisata Kemitug Lor untuk mengetahui kesesuaian dengan pengguna.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari ulasan di atas dapat diidentifikasi mengenai beberapa hal, antara lain:

1. Bagaimana cara memakai metode *User Centered Design* pada pengguna saat merancang *user interface* untuk *website* Desa Wisata Kemitug Lor?
2. Bagaimana hasil evaluasi kebutuhan pengguna agar terpenuhi pada

desain *user interface*?

1.4 Batasan Masalah

Ada hal-hal yang merupakan batasan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Hanya perancangan *prototype User Interface*.
2. Perancangan *user interface* ini akan menggunakan *website* Desa Wisata Kemitug Lor di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.
3. Metode *User Centered Design* (UCD) adalah metode yang digunakan.
4. *System Usability Scale* (SUS) digunakan untuk mengevaluasi *user interface* dengan menampilkan *prototype design* sudah dirancang dan membagikan pernyataan sebagai penilaian kepuasan *user*.
5. Hanya dilakukan hingga pada tahap *testing design interface* dengan Figma.
6. Hasil pada penelitian ini yaitu rancangan *user interface* dalam bentuk *prototype design*.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini dibuat menggunakan metode *User Centered Design* (UCD) adalah:

1. Mengetahui cara merancang *User Interface* menggunakan metode *User Centered Design* (UCD).
2. Mengetahui nilai skor *usability* pada *website* Desa Wisata Kemitug Lor.

1.6 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mempermudah wisatawan desa saat menemukan informasi Desa Wisata Kemitug Lor.
2. Membantu meningkatkan jumlah wisatawan Desa Wisata Kemitug Lor.